BAB III
RUANG LINGKUP PERUSAHAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Tinjauan umum

Pusat Penelitian Geoteknologi adalah salah satu Pusat Penelitian yang bernaung di bawah Lembaga ilmu Pengetahuan Indonesia, suatu lembaga pemerintah non-departemen yang bertanggung jawab langsung kepada presiden.

3.3.1 Sejarah Singkat Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI

A. Sejarah Perkembangan LIPI

Kegiatan ilmiah Indonesia dimulai pertama kali pada awal abad ke-16 oleh Jacob Bontius yang mempelajari flora Indonesia. Pada abad yang sama Rumphiu menyelesaikan karyanya yang sangat terkenal dan monumental yaitu "Herbatium Amboinense". Pada akhir abad ke-18 dibentuk " Bataviasch Genootschap Van wetenshappen" dan pada tahun 1817 C.G.L. Reiinwardt mendirikan Kebun Raya Indonesia(S'Lands Platentium) di Bogor.

Pada tahun 1928 pemerintah Belanda membentuk naturwetenschappelijke Raad Voor Nederlandsch Indie yang diubah menjadi Organisatie Voor Natuurwetwnschappelijke Onderzoek, yaitu organisasi pendidikan dan ilmu pengetahuan alam. Badan ini menjalankan tugasnya sampai 1956.

Selanjutnya pada tahun 1956 melalui Undang-Undang Nomor 6/1956 Pemerintah Indonesia membentuk Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia(MIPI), dengan tugas antara lain:

1. Membimbing perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Memberi pertimbangan kepada pimpinan pemerintah dalam kebijaksanaan ilmu pengetahuan.

Pada tahun 1962, pemerintah membentuk Departemen Urusan Research Nasional (DURENAS) dan Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI), yang ditempatkan di lingungan DURENAS. Dalam hal ini MIPI mendapat tugas tanbahan yaitu membangun dn mengasuh beberapa Lembaga Riset Nasional. Dalam rangka penyederhanaan, pada tahun 1966 DURENas diubah statusnya menjadi Lembaga Riset Nasional (LEMRENAS).

Sejalan dengan tahap perkembangan kemampuan nasional dalam ilmu pngetahuan dan teknoloi, organisasi lembaga-lembaga ilmiah di Indonesia telah pula mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Sehubungan dengan itu, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi LIPI yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden Nomor 128 tahun 1967 telah beberapa kali diubah, antara lain dengan Keputusan Presiden Nomor 43 tahun 1985.

B. Sejarah Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI

Pusat Penelitian Geoteknologi sebelumnya adalah Lembaga Geologi dan Pertambangan Nasional, kemudian melalui Surat Keputusan Ketua LIPI Nomor 23/Ke/D.5/1987 berubah menjai Pusat Penelitian dan Pengembangan(Puslitbang) Geoteknologi dan sekarang melaluiSurat Keputusan Kepala LIPI Nomor 1151/M/2001 tanggal 5 Juni 2001, tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, berubah lagi mnjai Pusat Penelitian(Puslit) Geoteknologi yang secara strukur organisasi berada di bawah deputi bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian.

Pusat penelitian Geoteknologi mempunyai mempunyai peranan untuk melaksanakan penelitian dan penyiapan kebijakan, penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian bidang Geoteknologi, serta evaluasi dan penyusunan laporan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut di atas, Pusat Penelitian Geoteknologi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan penelitian bidang geoteknologi;
b. Penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan penelitian bidang Geoteknologi;
c. Penyusunan pedoman, pembinaan dan pemberian teknis penelitian bidang Geoteknologi;
d. Pemantauan tindak lanjut hasil penelitian Geoteknologi;
e. Evaluasi dan penyusunan laporan penelitian bidang Geoteknologi;
f. Pelaksanaan urusan tata usaha;

3.3.2 Struktur Organisasi LIPI

A. Struktur Organisasi LIPI

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dipimpin oleh Kepala, dengan dibantu oleh seorang Wakil Kepala, Sekretaris Utama, Lima Deputi dan seorang Inspektorat.

Struktur organisasi kantor Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI Bandung akan diperlihatkan dalam gambar berikut :

Lima Deputi yang bertugas sebagai unsur-unsur pelaksanaa tugas fungsi LIPI di bidangnya masing-masing adalah sebagai berikut:

1.Deputi Bidang Ilmu Kebumian, terdiri dari:

a. Pusat Penelitian Geoteknologi;

b. Pusat Penelitian Oseanografi;

c. Pusat Penelitian Limnologi;

d. Pusat Penelitian metalurgi;

2. Deputi Bidang Ilmu Pengtahuan Hayati, terdiri dari:

a. Pusat Penelitian Biologi;

b. Pusat Penelitian Bioteknologi;

c. Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor.

3. Deputi Bidang Ilmu pengetahuan teknik, terdiri dari:

a. Pusat Penelitian Fisika;

b. Pusat Penelitian Kimia;

c. Pusat Penelitian Informatika;

d. Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronik;

e. Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi

4. Deputi Bidang Ilmu pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan, terdiri dari:

a. Pusat Penelitin Kemasyarakatan dan Kebudayaan.

b. Pusat Penelitian Ekonomi;

c. Pusat Penelitian Kependudukan;

d. Pusat Penelitian Politik;

e. Pusat Penelitian Sumber Daya, Regional.

5. Deputi Bidang Jasa Ilmiah, terdiri dari:

a. Pusat Penelitian Kalibrasi, Instrumentasi, dan Metrologi;

b. Pusat Standar dan Sistem Mutu;

c. Pusat Inovasi.

Sekretariat utama membawahi 4(empat) Biro dan satu pusat penelitian dan

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keempat biro tersebut diantaranya :

1. Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Biro Organisasi dan Kepegawaian;
3. Biro Kerja Sama dan Pemasyarakatan IPTEK;
4. Biro Umum dan Perlengkapan;

B. Struktur Organisasi Geoteknologi LIPI Bandung

Dalam melaksanakan program kegiatannya, Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI dipimpin oleh Kepala pusat dibantu oleh kepala bidang tata usaha dalam pelaksanaan kegiatan manajerialnya dan lima kepala bidang.

Lima kepala bidang yang termasuk sebagai kelompok peneliti, terdiri dari

1. Bidang Sistem Informasi Kebumian & Tata Ruang;

2. Bidang Sumber Daya Bumi & Rekayasa Mineral;
3. Bidang Geologi Teknik & Konservasi Kebumian
4. Bidang Dinamika & Bencana Geologi;
5. Bidang Sarana Penelitian;

Bidang sarana penelitian terbagi lagi menjadi 4 (empat) Sub Bidang ' diantaranya, terdiri dari :

1. Sub Bidang Sarana Sistem Informasi Kebumian & Tata Ruang;
2. Sub Bidang Sarana Sumber Daya Bumi & Rekayasa Mineral;
3. Sub Bidang Sarana Geologi Teknik & Konservasi Kebumian;
4. Sub Bidang Sarana Dinamika Bumi & Bencana Geologi;

Bagian Tata Usaha terdiri dari 4 (empat) Sub Bagian diantaranya, yaitu

1. Sub Bagian kepegawaian;
2. Sub Bagian Keuangan;
3. Sub Bagian Umum;
4. Sub bagian Jasa & Informasi.

Secara structural Sub Bagian Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala yang mengkoordinir, memberikan instruksi dan mengatasi kegiatan tata laksana kepegawaian sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Sub Bagian Kepegawaian dibantu oleh :

a. Urusan Informasi & Mutasi;

b. Urusan Jabatan Fungsional & Pendidikan;

c. Urusan Gaji Berkala, Kesejahteraan & Pensiun;

d. Pengadministrasian Umum Kepegawaian.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.3.3 Uraian Tugas

A. Uraian Tugas Pusat Penelitian Geoteknologi Bandung

1. Bidang Sistem Informasi Kebumian dan Tata Ruang

Bidang Sistem Informasi Kebumian dan Tata Ruang mempunyai tugas melaksanakan penyimpanan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana dan penelitian, pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian bidang informasi kebumian dan tata ruang.

2. Bidang Sumber Daya Bumi dan Rekayasa Mineral

Bidang Sumber Daya Bumi dan Rekayasa Mineral mempunyai tugas melaksanakan penyimpanan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana penelitian, pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian bidang sumber daya bumi dan rekayasa mineral.

3. Bidang Geologi Teknik dan konservasi Kebumian

Bidang Geologi Teknik dan Konservasi Kebumian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan panyusunan pedoman pemberian bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana dan penelitian, pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian bidang geologi teknik dan konservasi kebumian.

4. Bidang Dinamika Bumi dan bencana Geologi

Bidang Dinamika Bumi dan Bencana Geologi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis penelitian, penyusunan rencana penelitian, pemantauan pemanfaatan, evaluasi dan penyusunan laporan penelitian bidang dinamika bumi dan bencana geologi.

5. Bidang sarana Penelitian

Bidang Sarana Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyimpanan pengembangan dan pengelolaan sarana penelitian.

B. Uraian Tugas Sub Bagian Kepegawaian

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melasanakan urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, kearsipan dan rumah tangga, serta pelayanan jasa dan informasi. Dalam menjalankan fungsinya Bagian Tata Usaha dibantu oleh empat sub bagian yang terdiri dari :
   a. Sub Bagian Kepegawaian, melaksanakan urusan kepegawaian dan kearsipan.
   b. Sub Bagian Keuangan, melaksanakan urusan keuangan.

c. Sub Bagian Umum, melaksanakan urusan tata usaha, kearsipan, rumah tangga, dan inventaris barang milik/kekayaan negara.

d. Sub Bagian Jasa dan Informasi, melaksanakan urusan pelayanan jasa dan informasi.

2. Kepala Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas merencanakan mengkoordinir, memberikan instruksi, mengawasi kegiatan tata laksana kepegawaian, penataan arsip dan ekspedisi surat, pengetikan, pengadaan dan pelayanan telepon.

a. Urusan Formasi dan Mutasi mempunyai tugas penyusunan rencana formasi, penyeleksian penerimaan pegawai, penyusunan usulan mutasi, kenaikan pangkat, pembuatan naskah Surat Keputusan Kenaikan Pangkat pegawai, dan pembuatan daftar penilaian pekerjaan pegawai negeri sipil (DP-3).

b. Urusan Jabatan Fungsional & Pendidikan mempunyai tugas penyusunan usulan mutasi jabatan fungsional, pengadministrasian dan pendistribusian SK-SK fungsional, dan pengadministarasian pendidikan dalamn negeri dan luar negeri.

c. Urusan Gaji berkala, Kesejahteraan & Pensiun mempunyai tugas pembuatan surat pemberitahuan kenaikan gaji berkala, pengurusan kesejahteraan pegawai asuransi kesehatan (ASKES), kartu pegawai (KARPEG), kartu istri/suami (KARIS/KARSU), pengurusan masa persiapan pensiun tabungan asuransi pensiun (TASPEN).

d. Pengadministrasian Umum Kepegawaian mempunyai tugas sebagai urusan pengadministrasian umum absensi, lamaran kerja, surat tugas, kenaikan

e. pangkat, bezeting (keadaan pegawai), daftar urut kepangkatan, tanda penghargaan, cuti, dan urusan pengadministrasian umum kesekretariatan kapuslit.

5. Visi dan Misi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

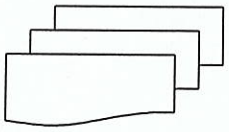
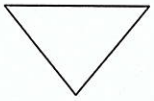
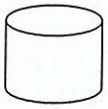
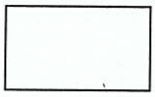
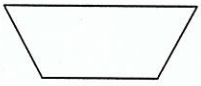
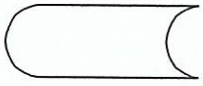
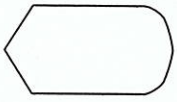
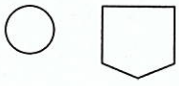
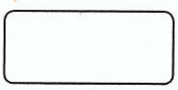
Visi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia :

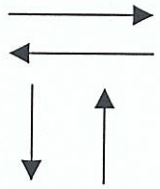
1. Mewujudkan kehidupan bangsa yang adil, cerdas, kreatif, intergratif Dan dinamis. Yang mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang Humanistik.

Misi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia :

1. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi penggerak utama dan acuan dalam meningkatkan kemajuan dan persatuan bangsa serta memperkuat daya saing masyarakat.
2. Ikut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan berkelanjutan yang berwajah kemanusian (sustained Humanistic Development).
3. Memperkuat landasan etika keilmuan.

Symbol-symbol yang digunakan pada flowchart

Gambar Simbol	Deskripsi
	Symbol dokumen baik input maupun output, baik proses manual, mekanik atau komputer.
	Symbol multi dokumen. (dapat terdiri lebih dari satu dokumen dalam sekali input, output).
	Symbol simpanan offline (urut A: Alphabetic, N: numerical, C: chronological)
	Symbol hard disk (menunjukkan input/output menggunakan harddisk)
	Symbol proses dari operasi program komputer
	Symbol kegiatan manual
	Symbol disket, (menunjukkan input/output menggunakan disket)
	Symbol display (output yang ditampilkan di monitor)
	Symbol Penghubung (menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain)
	Symbol terminal (menujukkan awal dan akhir dari prosedur / flowchart)

	Symbol aliran dokumen atau prosedur.